

## **BERSAMA KOPERASI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DESA**

**Arafik, Yansahrita, Wahid Eka Saputra, Darmanah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisna Negara, Belitang Oku Timur

*Email : yansahrita@gmail.com*

### **Abstrak**

Maksud dari kegiatan ini adalah salah satu dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat bagi dosen STIE Trisna Negara tahun 2023. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bagi dosen yakni kegiatan non fisik yang berupa penyuluhan kepada masyarakat di desa, penyuluhan tersebut berkaitan dengan koperasi desa/masyarakat, dengan tujuan bersama koperasi meningkatkan kesejahteraan desa. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dilain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Besar harapan semoga PPM ini dapat memberikan manfaabagimasyarakat.

**Kata Kunci :** Koperasi, Kesejahteraan, Desa

### **1. PENDAHULUAN**

#### **a. Analisis Situasi**

Desa merupakan masyarakat desa dengan mayoritas penduduknya adalah petani sawah. Harga padi yang tidak stabil membuat perekonomian Desa lesu. Banyak kebutuhan seperti kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lain tidak tercukupi.

Hal ini membuat masyarakat berfikir dengan keras bagaimana mengatasi masalah tersebut. Banyak alternatif yang ditempuh masyarakat diantaranya harus mencari rejeki diluar daerah atau merantau, alih profesi, buruh serabutan, ganti komoditas pertanian, dan membuka usaha lainnya.

Unsur pemerintah desa setempat, bersama akademisi ikut serta menangani dan meringankan beban masyarakat dengan memberikan penyuluhan perlu adanya koperasi desa/masyarakat.

#### **b. Perumusan Masalah**

Dari analisis situasi diatas dapat dirumuskan bahwa pentingnya lembaga keuangan yang bisa mensejahterakan masyarakat desa Betung khusus dan umumnya. Jalan keluarnya adalah adanya koperasi desa/masyarakat yang berkesinambungan.

#### **c. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuannya adalah:

1. Membantu pemerintah desa, dan masyarakat menemukan solusi alternatif permasalahan kesulitan keuangan/pendanaan.
2. Memanfaatkan bantuan pemerintah melalui penyaluran bantuan keuangan dengan

organisasi koperasi.

3. Memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa koperasi desa/masyarakat perlu adanya.

4. Sebagai bentuk kepedulian akademisi OKU Timur terhadap masyarakat.

Manfaat dari penyuluhan ini adalah :

1. Pemerintah desa, dan masyarakat menemukan solusi alternatif permasalahan kesulitan keuangan.

2. Masyarakat paham dan mampu menggali potensi-potensi peluang usaha disekitarnya terutama usaha micro kecil menengah (UMKM)

3. Terwujudnya ekonomi kerakyatan dan berkesinambungan

4. Keberadaan Akademisi OKU Timur mampu dirasakan dan membawa dampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengertian Koperasi

Menurut UU No. 25/1992, Koperasi didefinisikan sebagai:

“Badan usaha yang beranggotakan orang seorang, atau Badan Hukum Koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan”.

Moh. Hatta, mendefinisikan bahwa :

“Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong”.

### b. Alasan Membentuk Koperasi Desa

Karena dapat menguntungkan seluruh warga masyarakat, dengan meningkatkan perekonomian lokal dan sumber daya setempat, karena lebih mudah dan lebih murah untuk mengumpulkan dan membeli bahan-bahan, termasuk pengangkutan, peralatan dan bahan baku dengan kualitas yang lebih baik karena dapat membuat jenis dan jumlah produk yang tidak bisa dibuat oleh individu. Ini berarti produk yang lebih banyak, dengan biaya yang lebih sedikit, yang lebih kompetitif di pasar karena akan lebih mudah didengarkan atau berurusan dengan pemerintah, investor swasta, kelompok, agama. Kelompok lebih menarik untuk investor dan memiliki suara yang lebih didengar dari pada individu. warga masyarakat dapat menyumbang sesuai dengan keahlian mereka masing-masing misalnya pekerja bangunan, juru masak, pegawai akuntansi, ahli pertanian, Pemasaran, pengangkutan dan penjualan barang-barang, lebih murah dan lebih mudah untuk diorganisir dan pasar lebih mudah diciptakan dan dikembangkan.

### c. Manfaat koperasi desa/masyarakat bagi individu dan masyarakat

**Koperasi masyarakat dapat membuat individu merasa lebih baik karena mereka:**

Memiliki pekerjaan yang sebelumnya tidak dapat mereka kerjakan sendirian bekerja bersama dan berpartisipasi dalam masyarakat mereka dapat memberikan yang lebih kepada keluarga mereka, sekarang dan di masa mendatang, melalui pekerjaan yang

dilakukan bersama-sama dan berkelanjutan di dalam masyarakat, mempelajari keahlian baru dan pencapaian tujuan yang tidak mungkin bisa jika bekerja sendiri saja.

Koperasi masyarakat bisa membuat masyarakat merasa lebih baik karena:

Ada uang/barang lebih yang berputar di desa yang memberikan keuntungan kepada warga setempat, ada lebih banyak mata pencaharian di desa, mereka bisa menjadi bangga karena nama komunitas mereka terpampang pada produk.

#### **D. Macam-Macam Koperasi**

Koperasi bisnis/usaha

Perdagangan sumber daya/koperasi bersama, seperti:

- a. Peralatan
- b. Bahan
- c. Buruh

Koperasi pembelian dalam jumlah banyak-Mengurangi biaya makanan/bahan

Koperasi yang memproduksi sumber daya untuk masyarakat, meliputi:

- a. Pengeringan dan penyimpanan makanan
- b. Penyimpanan dan distribusi benih
- c. Pembibitan
- d. Peningkatan untuk masyarakat, seperti bangunan
- e. Mitigasi & manajemen bencana

#### **E. Keunggulan Koperasi Desa**

Koperasi masyarakat diorganisir, diatur dan dijalankan oleh masyarakat. Koperasi ini bisa mendatangkan banyak keuntungan untuk masyarakatnya. Sasaran sebuah koperasi masyarakat bisa saja Ekonomi Sosial, Penyediaan layanan yang dibutuhkan. Prinsip terpenting agar sebuah koperasi masyarakat sukses adalah anggota koperasi menjalankan prinsip kesetaraan dan bekerja bersama untuk kepentingan bersama.

#### **F. Koperasi Desa saat Ini**

Jika kita lihat saat ini banyak koperasi desa yang didirikan berpuluh tahun lamanya ada yang masih berjalan dan berkembang, tetapi banyak juga yang berhenti beroperasi, bahkan mati tidak ada lagi. Maka dari itu dengan penyuluhan ini kami mengajak masyarakat menumbuhkan kembali dan membangun kembali koperasi sebagai lembaga yang memajukan perekonomian masyarakat yang berazaskan kekeluargaan.

### **3. MATERI DAN METODE**

#### **a. Kerangka Pemecahan Masalah**

Harga komoditi Tanaman Padi turun dengan drastis membuat pendapatan masyarakat ikut turun, sedangkan kebutuhan mereka tetap bahkan meningkat. Hal ini menjadi masalah yang krusial bagi masyarakat Desa Betung dan sekitarnya. Mereka harus pandai dalam mengatur pendapatan, sehingga semua kebutuhan mampu tercukupi.

Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut pihak pemerintah desa bersama akademisi memberikan penyuluhan kepada masyarakat bagaimana mengelola keuangan

melalui koperasi desa. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong munculnya usaha-usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Adapun Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan kondisi perekonomian masyarakat pada saat ini
2. Memaparkan kondisi dan karakter lingkungan sekitar
3. Memaparkan peluang usaha lingkungan sekitar
4. Memberikan solusi aplikasi dan *link*
5. Memberikan motivasi
6. Keuntungan UMKM

**b. Sasaran**

Kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat petani Padi pada umumnya dan Masyarakat Desa Betung.

**c. Dana Yang Digunakan**

Metode yang digunakan adalah kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini menghabiskan dana Rp 3.250.000,00.

**d. Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu Tanggal 1 februari 2023 di Kantor Desa Betung Kec. Semendawai Barat Kab. OKU Timur.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut :

- 08.00 – 08.10 : Pembukaan oleh Bpk Cik'ani (Salam, dan pembacaan susunan acara)  
08.10 – 08.30 : Sambutan Kades Betung Bpk. Deri Gusmar (himbauan, motivasi)  
08.30 – 08.50 : Sambutan Bpk. Idrus (mewakili masyarakat, mohon pembinaan)  
08.50 – 10.30 : Acara inti oleh Bpk. Arafik, SKM., M.M  
10.30– 11.30 : Acara Tanya jawab (dua warga yang bertanya, Bpk. Ahir, Heri)

**b. Hasil Kegiatan**

Kegiatan PPM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka ini berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme warga terlihat dari daftar hadir.

Dari beberapa point pemaparan, peserta banyak yang antusias dan bertanya bagaimana cara untuk melaksanakan dan memulainya. Salah satu pertanyaan yang kami garis bawahi adalah keluhan mereka tata cara tentang membentuk koperasi desa/masyarakat. Kami memberikan saran kepada masyarakat bahwa melalui lembaga mereka akan banyak dipermudah contoh dengan adanya koperasi desa/masyarakat mereka bersama-sama dapat mengajukan permintaan bantuan keuangan seperti modal usaha, pinjaman dan sebagainya.

Sesi terakhir sebelum penutupan kami berikan motivasi berupa cerita sukses para pelaku koperasi. Motivasi spiritual juga tak lupa kami sampaikan berkaitan dengan hakikat penciptaan manusia.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Program PPM dapat terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan dan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan baik terbukti dengan keaktifan dan antusias peserta mengikuti paparan yang disampaikan oleh narasumber. Mudah-mudahan ilmu yang disampaikan bermanfaat bagi masyarakat khususnya desa Betung.

### b. Saran

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, namun konsekuensinya adalah bertambahnya biaya yang dikeluarkan.
2. Adanya kelanjutan kegiatan yang berupa pelatihan dan pendampingan lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://koperasi indonesia.com>

Anonim, 1980 Koperasi sebuah pengantar Departemen koperasi, direktorat bina penyuluhan koperasi. jakarta

UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian

Widiyati, 2010, manajemen koperasi. Cetakan kesepuluh Rineka Cipta Jakarta

Book, sven ake. 1994. Nilai-nilai Koperasi dalam Era Gobalisasi. Koperasi jasa Audit Indonesia. Jakarta

Anak Suryo, 2007 ,Akuntansi Untuk UKM, Penerbit Media Pressindo